

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan usia ibu, paritas, dan kadar hemoglobin dengan kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di wilayah kerja Puskesmas Pembantu Jimbaran 1 tahun 2025, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebagian besar ibu berada pada usia tidak berisiko, dengan rata-rata usia 28 tahun, paritas tidak berisiko dan tidak mengalami anemia.
2. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa kejadian BBLR di Puskesmas Pembantu Jimbaran 1 tahun 2025 sebesar 13.7%, sedangkan bayi dengan berat badan normal 86,3%.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara usia ibu dengan kejadian BBLR di Puskesmas Pembantu Jimbaran dengan arah hubungan positif, yang berarti semakin berisiko usia ibu, maka semakin tinggi kemungkinan terjadinya BBLR.
4. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara paritas dengan kejadian BBLR Puskesmas Pembantu Jimbaran ,sehingga paritas bukan merupakan faktor yang berpengaruh dalam penelitian ini.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara kadar hemoglobin dengan kejadian BBLR Puskesmas Pembantu Jimbaran 1, dimana ibu dengan anemia memiliki risiko lebih tinggi melahirkan bayi dengan BBLR.

## **B. Saran**

Adapun beberapa saran berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **1. Bagi Tenaga Kesehatan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan pelayanan kesehatan di PP Jimbaran 1 khususnya pada kegiatan konseling serta pemantauan pasca persalinan dengan melakukan pencatatan hasil data secara lengkap sesuai panduan buku kohort. Melakukan skrining kepada ibu hamil, terutama kelompok usia risiko tinggi (35 tahun) serta ibu dengan paritas rendah (nulipara/primipara) dan tinggi (multipara).

### **2. Bagi Puskesmas Pembantu Jimbaran 1**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu acuan dalam meningkatkan pelayanan KIA di PP Jimbaran 1 khususnya dalam Upaya pencegahan kejadian berat bayi lahir rendah (BBLR).

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Melakukan penelitian dengan mengidentifikasi faktor lain yang memengaruhi kejadian BBLR, seperti status sosial ekonomi, pola makan, dan kondisi kesehatan ibu selama kehamilan. Mengeksplorasi intervensi spesifik yang efektif untuk mengurangi kejadian BBLR pada kelompok usia berisiko dan ibu dengan paritas tinggi